

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Pada penelitian ini menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara etika profesi, pemahaman struktur audit, dan komitmen organisasional terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik. Setelah melakukan pembahasan dan pengujian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t) pada variabel etika profesi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Maka dapat dikatakan apabila auditor memahami dan menjalankan prinsip etika profesi akan mampu memberikan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam bekerja, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan berkualitas karena adanya rasa tanggung jawab terhadap profesinya dan akan meningkatkan kinerja auditor tersebut.
- b. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t) pada variabel pemahaman struktur audit secara parsial (individu) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja auditor, sebab auditor yang mendapatkan tugas analitis yang kompleks tetapi tidak menggunakan serta paham akan struktur audit yang digunakan maka akan menunjukkan kinerja yang rendah.
- c. Berdasarkan Uji Signifikansi (Uji t) pada variabel komitmen organisasional secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, auditor yang sudah menanamkan loyalitas terhadap organisasi tempat auditor bekerja akan memberikan kemampuan terbaiknya serta turut serta berpartisipasi dalam kemajuan organisasi, sehingga auditor akan bekerja dengan baik agar menghasilkan kinerja yang baik bagi auditor itu sendiri maupun bagi organisasi.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini telah berusaha melakukan penelitian secara maksimal, penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan, yang

diharapkan dapat diatasi pada penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti tidak dapat menjamin responden menjawab jujur atas pernyataan yang telah diberikan, sehingga hasil dari penelitian ini menjadi kurang proporsional.
- b. Peneliti tidak menjamin kuesioner yang di isi sesuai dengan target responden yang dituju, sebab kuesioner ini ditinggal dan diambil beberapa hari kemudian.
- c. Tidak semua KAP di wilayah Jakarta Selatan bersedia untuk menerima kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
- d. Ketidak sesuaian alamat kantor akuntan publik dengan informasi yang diberikan pada website IAPI.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan diatas terdapat beberapa saran yang diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memberikan manfaat yang lebih, antara lain:

- a. Menambah pengujian variabel-variabel lain yang memungkinkan berpengaruh juga terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik seperti, kompetensi auditor, pelatihan auditor, pengalaman auditor, independensi, pemahaman *Good Corporate Governance*, Skeptisme profesionalisme, dan lain-lain. Agar dapat melengkapi hasil penelitian yang telah penulis lakukan.
- b. Bagi auditor diharapkan agar senantiasa menjaga etika profesinya sebagai seorang auditor, mengerti struktur audit yang diterapkan dalam organisasi tempat auditor tersebut bekerja, serta tetap menjaga sikap komitmennya dalam organisasinya agar berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan cita-cita perusahaannya.
- c. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya untuk tidak melakukan pendistribusian kuesioner pada bulan april hingga juni, hal ini dikarenakan pada waktu tersebut merupakan masa kerja pada bagi auditor atau *peak season*.

- d. Untuk memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden agar penelitian dapat disimpulkan secara umum.
- e. Bagi KAP agar memperbarui alamat kantornya disitus resmi, agar peneliti dapat langsung menentukan dan memastikan ke KAP mana yang akan dituju.
- f. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menghubungi terlebih dahulu KAP yang akan dituju, sehingga dapat memastikan bahwa alamat KAP tersebut berlokasi yang sesuai dan tidak menghabiskan waktu dalam penyebaran kuesioner.

